

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, menceritakan, mengolah, dan menulis semua informasi yang didapat secara detail dan teliti berdasarkan gejala dan keadaan yang sedang terjadi di lapangan yang terukur, terhitung, dan teranalisis oleh angka dan bersifat makro serta bertujuan mengkonfirmasi teori-teori yang sudah ada untuk diuji kebenarannya.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan potensi Desa Wisata Saung Ciburial Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yaitu:
  - 1) Paket Pertanian: Belajar menanam tanaman sayuran
  - 2) Paket Kesenian: Pencak silat dan Atraksi kesenian domba Garut
  - 3) Paket Kerajinan: Belajar melukis cecempeh
  - 4) Paket *Out bound*: Kolam renang, Saung Ciburial dan Saung Cikahuripan
- b. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Desa Wisata Saung Ciburial Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yaitu:

- 1) Faktor Pendukung
  - a) Potensi Alam
  - b) Adanya dukungan program-program kreatif
  - c) Dukungan Pemerintah Desa
  - d) Keunikan dan kekayaan budaya
- 2) Faktor Penghambat
  - a) Akseibilitas yang kurang baik
  - b) Kurangnya sumberdaya manusia
  - c) Fasilitas yang kurang memadai
  - d) Kurangnya promosi

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah variabel atau objek yang menarik untuk diteliti dan dipelajari yang berkaitan dengan suatu masalah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini yang diambil untuk menjadi populasi adalah Masyarakat Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut, pengunjung objek Desa wisata saung ciburial, Pengelola desa wisata saung ciburial dan Kepala Desa Sukalaksana

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Populasi	Jumlah
1.	Masyarakat Desa Sukalaksana	1.514 KK
2.	Pengunjung	200 orang / minggu
3.	Ketua Pengelola	1 orang
4.	Kepala Desa	1 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Lapangan, 2022

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi (Sugiyono,2019).

1) *Simple Random Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi yang diambil secara acak. Yang dijadikan sebagai sampel dalam *random sampling* yaitu: masyarakat Desa Wisata Saung Ciburial

2) *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan hal-hal tertentu dan ditujukan pada informan tertentu. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini maka telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena mempertimbangkan tertentu yaitu dalam populasi Desa Sukalaksana yang dijadikan sampelnya adalah :

- a) Kepala Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut
- b) Ketua Pengelola Desa Wisata Saung Ciburial Desa Sukalaksana Kabupaten Garut

3) *Accidental Sampling*

Teknik pengambilan sampel selanjutnya menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu sampel yang diambil dari siapa saja wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke lokasi wisata di Desa Wisata Saung Ciburial pada waktu tersebut.

Perhitungan sampel pengunjung /wisatawan di Desa Wisata Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut dihitung

menggunakan rumus *Slovin*, maka diperoleh dengan hitungan dibawah ini:

Keterangan

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi penelitian

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), ditetapkan 15% sampel pengunjung pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + Nx(e^2)}$$

$$= \frac{200}{1 + 200x(0,15^2)}$$

$$= \frac{200}{1 + 200x(0,0225)}$$

$$= \frac{200}{1 + 4,5}$$

$$= \frac{200}{1 + 4,5}$$

$$= \frac{200}{5,5}$$

$$= 36,36 \text{ (dibulatkan menjadi 36 responden)}$$

Jumlah sampel responden pengunjung yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 36 responden.

Dengan adanya hasil perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin*, maka diperoleh jumlah sampel di tujuh objek wisata di Desa Wisata Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut sebagai berikut:

- |   |   |
|---|---|
| 1) Objek wisata pertanian                       | = $16/200 \times 36 = 2,88 = 3$ responden |
| 2) Objek wisata pencak silat                    | = $30/200 \times 36 = 5,4 = 5$ responden  |
| 3) Objek wisata atraksi kesenian domba<br>Garut | = $30/200 \times 36 = 5,4 = 5$ responden  |
| 4) Objek wisata kerajinan melukis               | = $20/200 \times 36 = 3,6 = 4$ responden  |

5) Objek wisata kolam renang  $=70/200 \times 36 = 12,6 = 13$  responden

6) Objek wisata saung ciburial  $=24/200 \times 36 = 4,32 = 4$  responden

7) Objek wisata saung cikahuripan  $=10/200 \times 36 = 1,8 = 2$  responden

Perhitungan tersebut dapat dibuatkan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian Pengunjung**

No	Objek wisata	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1.	Objek wisata pertanian	16	3 responden
2.	Objek wisata pencak silat	30	5 responden
3.	Objek wisata atraksi kesenian domba Garut	30	5 responden
4.	Objek wisata melukis	20	4 responden
5.	Objek wisata kolam renang	70	13 responden
6.	Objek wisata saung ciburial	24	4 responden
7.	Objek wisata saung cikahuripan	10	2 responden
	<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>36 responden</b>

Sumber: Hasil pengolahan penulis, 2022

Pembagian terhadap sampel pada setiap kategori dilakukan dengan teknik penarikan sampel yang berbeda, untuk sampel penelitian pengunjung menggunakan penarikan sampel menggunakan *Accidental Sampling*, Penarikan menggunakan sampel *Accidental Sampling* yaitu diambil dari siapa saja wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke lokasi Desa Wisata Saung Ciburial pada waktu tersebut.

Sedangkan untuk penelitian pihak tertentu teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *random sampling dan total sampling*. *Random sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi yang diambil secara acak, yang menjadi sampel *random sampling* yaitu masyarakat dan yang kedua menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dimana jumlah sampel sama dengan

populasi. Yang menjadi sampel dalam *total sampling* yaitu ketua pengelola dan kepala desa. Dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian Pihak Tertentu**

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Present ase (%)	Jumlah Sampel
1.	Masyarakat	1.514 KK	<i>Random Sampling</i>	1%	15 orang
2	Ketua Pengelola	1orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 orang
3.	Kepala Desa	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 orang
<b>Jumlah</b>					<b>17</b>

Sumber: Hasil pengolahan data lapangan: 2022

Total sampel responden yang akan digunakan dalam penelitian adalah 53 orang. Terbagi menjadi 36 orang responden pengunjung dan 17 orang responden, yang terbagi kedalam masyarakat 15 orang, ketua pengelola 1 orang dan kepala desa 1 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data tidak baku dengan data primer berupa observasi, wawancara, kusioner, dan studi dokumentasi langsung ke lapangan dengan masyarakat sekitar serta data sekunder berupa studi literatur dari buku, jurnal, dan artikel sebagai bahan referensi agar terlaksana suatu pengumpulan data.

Pada penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### 1) Observasi Lapangan

Metode observasi lapangan merupakan metode pengamatan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperoleh dilapangan agar peneliti dapat menangkap dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang akan dilakukan. Kegiatan observasi yang

dilakukan dalam penelitian ini antara lain untuk memperoleh data untuk mengetahui pengembangan potensi Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

#### 2) Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data berupa memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis dan perlu diisi oleh narasumber. Isi dari kuisisioner ditunjukkan untuk memperoleh informasi dari para narasumber yang akan dijadikan sebagai sampel

#### 3) Wawancara

Wawancara digunakan untuk membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak bisa ditemukan dan diungkapkan dengan teknik observasi. Hal ini dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan informan yang diberikan daftar pernyataan untuk dijawab guna mengumpulkan data atau informasi yang bersangkutan.

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dan menghimpun data-data berupa dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Peneliti mengumpulkan informasi atau format data langsung ke pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan. Dokumentasi mengarah pada bukti konkret yaitu berupa foto yang menggambarkan keadaan lapangan atau berupa video yang berada di daerah penelitian.

#### 5) Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara mengumpulkan data bersifat sekunder dengan mempelajari masalah-masalah yang diteliti bersumber dari buku, jurnal, *website*, laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang akan diteliti, dengan studi literatur maka penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah pedoman yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan

tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Dalam kegiatan penelitian supaya penelitian yang dilakukan terarah, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah

1) Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah alat untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus di jawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang diteliti. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu:

- a. Observasi dilakukan di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.
- b. Observasi dilakukan di titik lokasi objek wisata di Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

Pedoman ini berisi penilai yang memperoleh informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Adapun informan yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Fisiografi daerah penelitian :
- 2) Lokasi daerah penelitian :
- 3) Batas wilayah :
  - a) Sebelah utara :
  - b) Sebelah selatan :
  - c) Sebelah timur :
  - d) Sebelah barat :

2) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuisisioner yaitu cara memperoleh data dengan memberi angket kepada masyarakat atau narasumber yang ada di lokasi penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis dan harus diisi oleh narasumber. Isi dari kuisisioner digunakan untuk memperoleh data dari para masyarakat dan pengunjung yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berikut merupakan contoh dari pedoman kuisisioner:



- 1) Apakah Bapak / Ibu mengetahui apa itu Desa Wisata Saung Ciburial?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
- 2) Apakah Bapak/Ibu setuju Desa Wisata Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut dijadikan sebagai Desa Wisata?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
- 3) Apakah Bapak/ Ibu mengetahui potensi wisata apa yang dimiliki untuk pengembangan Desa Wisata Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
- 4) Apakah Bapak/ Ibu ikut dalam upaya mengembangkan potensi Desa Wisata di Desa Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
- 5) Apakah objek wisata Saung Ciburial ini sangat menarik bagi Ibu/Bapak?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju

### 3) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman untuk memperoleh data dengan sistem mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi informasi pada penelitian ini kemudian narasumber tersebut dianjurkan memberi respon atau jawaban yang paling baik dan relevan kepada peneliti sesuai kondisi dan keadaan di lapangan. Wawancara ini akan dilakukan kepada :

- 1) Kepala Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut
- 2) Ketua Pengelola Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut

Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara:

- 1) Apa yang melatarbelakangi Desa Wisata Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut menjadi sebagai Desa Wisata ?
- 2) Apasajakah potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut untuk pengembangan Desa Wisata?
- 3) Bagaimanakah upaya yang dilakukan Desa terkait pengembangan Desa Wisata Saung Ciburial di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut?

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan dan mencari hubungan antara berbagai konsep yang nantinya akan ditarik satu kesimpulan. Berdasarkan uraian yang sudah dibahas diatas, teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, kuisioner, studi literatur, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan klasifikasi presentase, apabila telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data tersebut sehingga bermanfaat bagi pembuatan penelitian.

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dilapangan, yaitu:

- a) Memeriksa data yang diperoleh.
- b) Menyusun dan mengelompokan data sejenis.
- c) Mendeskripsikan data yang telah terkumpul, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi bentuk angka untuk ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis diantaranya yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana, dan teknik analisis SWOT

#### a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan teknik presentase (%) dengan rumus:

$$P = \text{Fo}/n \times 100$$

P = Presentase alternative jawaban

Fo =Jumlah frekuensi jawaban

N =Jumlah total sampel

Keterangan :

Pedoman yang akan diambil untuk pengambilan alternatif jawaban yaitu:

0% = Tidak ada

1-25% = Sebagian kecil

26-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51-74% = Lebih dari setengahnya

75-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

#### b. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal maupun eksternal secara sistematis untuk merumuskan strategi tertentu (Lilik Maulidiya, 2020).

Analisis ini di dasarkan pada kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Menurut Freddy (2014) dalam (Edia, 2018:54) analisis SWOT sangat diperlukan dalam pariwisata yang bertujuan untuk mengetahui dan menginventarisasi faktor-faktor sebagai berikut :

a) Kekuatan (*strength*)

Kekuatan dalam pariwisata merupakan sebuah kekuatan yang harus dimiliki oleh objek pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan maka pariwisata dapat dikembangkan lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.

b) Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan dalam pariwisata merupakan faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata. Kelemahan-kelemahan ini bisa berupa kurangnya promosi, kurang baiknya pelayanan, keselamatan wisatawan yang tidak terjamin, kurang profesionalnya pelaksanaan pariwisata dilapangan, terbatasnya kendaraan umum menuju objek wisata, sehingga dapat menimbulkan keluhan pada wisatawan. Segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata.

c) Peluang (*opportunity*)

Semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintahan, peraturan yang berlaku, atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang bagi pariwisata Indonesia untuk tumbuh dan berkembang dimasa-masa yang akan datang.

d) Ancaman (*threats*)

Ancaman disini ialah hal-hal yang dapat mendapatkan kerugian bagi pariwisata, seperti peraturan pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, meningkatnya peluncuran atau gejolak sosial sebagai akibat mahalnya tanah-tanah dan persaingan dengan tour operator asing yang lebih profesional.

**Tabel 3. 4**  
**Analisis SWOT**

SW OT	Kekuatan (Strength-S)	Kelemahan (Weakness-W)
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threats-T)	Strategi ST	Strategi WT

*Sumber : Hasil Studi Pustaka,2023*

### 3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mencapai sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Langkah-langkah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan dan memilih lokasi penelitian
- 3) Membuat perizinan penelitian
- 4) Melihat langsung kondisi lokasi penelitian
- 5) Menentukan populasi dan sampel penelitian
- 6) Menyusun rancangan dan pembuatan instrumen

b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Pengolahan data

c. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis data lapangan
- 2) Penyusunan laporan dan membuat kesimpulan

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memerlukan waktu kurang lebih 7 bulan, yaitu pada bulan November 2022 sampai Mei 2023. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.

**Tabel 3. 5**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan									
		2023									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Observasi Lapangan										
2	Pembuatan rancangan proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Revisi Proposal										
5	Pembuatan Instrumen										
6	Uji Coba Instrumen										
7	Pelaksanaan Penelitian										
8	Pengolahan dan Tabulasi Data										
9	Analisis Data										
10	Penyusunan Naskah Skripsi										
11	Bimbingan dan Revisi										
12	Sidang Skripsi										
13	Revisi Skripsi										
14	Penyerahan Naskah Skripsi										

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wisata Saung Ciburial Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut